BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan terhadap pengembangan aplikasi monitoring sampah laut pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Pentingnya Pengembangan aplikasi monitoring sampah laut dalam mendukung upaya pemerintah, khususnya KKP, dalam menjaga kebersihan laut dari ancaman sampah dan limbah yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan dikembangkannya aplikasi berbasis teknologi ini, memberikan kemudahan bagi semua pihak dalam penanggulangan sampah laut.
- 2. Pengembangan Antarmuka Pengguna (*User Interface*) tentu berdampak juga pada pengalaman pengguna (*User Experience*), hasil dari pengembangan ini adalah aplikasi lebih intuitif dan efisien dalam pengoperasian. Hal ini juga berdampak pada kinerja petugas lapangan guna mempercepat proses pelaporan dan dokumentasi secara *real-time*.
- 3. Penambahan fitur verifikasi keamanan untuk melindungi sistem maupun data dari orang-orang yang tidak berkepentingan maupun dari akses yang tidak sah yang berpotensi sebagai ancaman *cyber*.
- 4. Fitur *Content Management System* (CMS) dapat mengelola data dan informasi secara lebih terstruktur dan dinamis.

5.2 Saran

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan dan implementasi aplikasi monitoring sampah laut ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

- Perlunya pelatihan dan sosialisasi mengenai pengoperasian sistem dengan baik guna memahami fitur-fitur baru kepada petugas lapangan serta pihak terkait perlu dilakukan secara berkala.
- Pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk mengikuti dengan dinamika kebutuhan lapangan serta menghadapi tantangan teknologi di masa mendatang yang akan semakin berkembang.
- 3. Pemerintah harus bekerjasama dengan masyarakat guna memeperluas cakupan pemantauan serta memberi edukasi mengenai bahayanya sampah laut serta dampat-dampatnya untuk masyarakat khususnya di daerah pesisir hal ini sangat diperlukan agar tumbuh kesadaran dari berbagai pihak.
- 4. Untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan pengujian serta evaluasi rutin guna menjaga kenyamanan dan kebutuhan pengguna.

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI